

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Dari rumusan masalah, hasil pembahasan penelitian seperti yang sudah dikemukakan pada bab sebelumnya mengenai kemampuan pemecahan masalah dan disposisi matematis, didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada perbedaan pencapaian kemampuan pemecahan masalah matematis yang signifikan antara siswa yang memperoleh pembelajaran strategi *Blended Learning* dan strategi *E-Learning*.
2. Ada perbedaan kualitas peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis yang signifikan antara siswa yang memperoleh pembelajaran strategi *Blended Learning* dan strategi *E-Learning*, hal itu disebabkan oleh perbedaan perlakuan antara kelas *Blended Learning* dan kelas *E-Learning*.
3. Dari data hasil angket disposisi matematis pun terlihat bahwa sikap positif siswa terhadap pembelajaran matematika menunjukkan ada perbedaan disposisi matematis yang signifikan antara siswa yang memperoleh pembelajaran strategi *Blended Learning* dan strategi *E-Learning*, dimana sikap positif siswa terhadap pembelajaran matematika kelas *Blended Learning* lebih tinggi dari kelas *E-Learning*.

#### 5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, implikasi dari penelitian ini.

1. Pencapaian dan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa melalui strategi *Blended Learning* dan *E-Learning* sudah mampu memahami masalah (*Understanding the Problem*), merencanakan penyelesaiannya (*The Vising a Plan*), menyelesaikan masalah sesuai rencana (*Carring out The Plan*) dan memeriksa kembali prosedur dan hasil penyelesaian (*Looking Back*).

Ulfah Syifa Alamiah, 2021

**PERBANDINGAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH DAN DISPOSISI MATEMATIS ANTARA SISWA YANG MEMPEROLEH PEMBELAJARAN STRATEGI BLENDED LEARNING DAN STRATEGI E-LEARNING. (SUATU STUDI SAAT KONDISI PANDEMI COVID-19 PADA SISWA KELAS XI DI SMA)**

2. Pencapaian disposisi matematis siswa melalui strategi *Blended Learning* dan *E-Learning* sudah memiliki rasa percaya diri terhadap penggunaan matematika untuk penyelesaian permasalahan, mengkomunikasikan ide matematis dan berargumentasi, berpikir fleksibel ketika melakukan eksplorasi ide-ide matematis dan mencoba metode alternatif ketika menyelesaikan permasalahan, sungguh-sungguh mengerjakan tugas matematika, mempunyai minat, mempunyai rasa ingin tahu (*curiosity*) dan mempunyai daya cipta (*inventiveness*) dalam kegiatan matematika, melakukan monitoring dan merefleksikan pemikiran serta kinerja, menghargai aplikasi matematika dalam disiplin ilmu lainnya atau kehidupan sehari-hari. mengapresiasi peranan matematika sebagai alat dan bahasa.

### 5.3.Saran

Dari hasil penelitian, peneliti memberi beberapa saran yang dapat meningkatkan pembelajaran matematika yaitu:

1. Kemampuan pemecahan masalah dan disposisi matematis siswa pada pembelajaran matematika harus betul-betul dipersiapkan secara matang, perlu adanya kolaborasi dengan pembelajaran yang menyenangkan, karena kebanyakan siswa ingin memperoleh pembelajaran secara instan tidak ingin yang terlalu banyak proses dan juga sudah terbentuk pola pikir pada siswa bahwa pembelajar matematika itu sulit dan menyeramkan.
2. Pada penelitian ini juga terdapat kelemahan, pada saat tes awal dan tes akhir penulis malah memberikan bentuk soalnya sama, idealnya menyajikan soal yang berbeda tetapi *equivalen* tingkat kesulitannya harus tetap sama.
3. Strategi pembelajaran *Blended Learning* bisa dijadikan sebagai alternatif untuk menyampaikan materi tentang Barisan dan Deret pada siswa, karena pada materi ini siswa diharapkan dapat tetap belajar tatap muka walaupun dalam keterbatasan waktu dan tempat dikarenakan penyebaran virus *Covid-19* yang mengharuskan siswa belajar secara *E-Learning*, karena bagaimanapun

Ulfah Syifa Alamiah, 2021

**PERBANDINGAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH DAN DISPOSISI MATEMATIS ANTARA SISWA YANG MEMPEROLEH PEMBELAJARAN STRATEGI BLENDED LEARNING DAN STRATEGI E-LEARNING. (SUATU STUDI SAAT KONDISI PANDEMI COVID-19 PADA SISWA KELAS XI DI SMA)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- penyampaian pembelajaran secara langsung berdasarkan hasil penelitian dinilai lebih efektif untuk pemahaman siswa dalam memecahkan masalah dan
4. Penelitian ini hanya berlaku bagi siswa kelas XI disalah satu SMA di Kabupaten Garut yang terkendala dengan berbagai akses internet untuk pembelajaran. Untuk mengetahui efektifitas pembelajaran ini dapat dilakukan penelitian dengan populasi, jenjang, dan tempat yang lebih luas lagi.

Ulfah Syifa Alamiah, 2021

*PERBANDINGAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH DAN DISPOSISI MATEMATIS ANTARA SISWA YANG MEMPEROLEH PEMBELAJARAN STRATEGI BLENDED LEARNING DAN STRATEGI E-LEARNING. (SUATU STUDI SAAT KONDISI PANDEMI COVID-19 PADA SISWA KELAS XI DI SMA)*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)